

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini merupakan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan gangguan oksigenasi terhadap Tn. S pada kasus Pneumonia di Ruang Freesia Handayani, Kotabumi Kabupaten Lampung Utara mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Hasil pemeriksaan pada Tn. S didapatkan sebagai berikut :

Klien mengatakan sesak, klien mengeluh batuk terus menerus, klien mengeluh mual dan muntah, klien mengatakan tidak nafsu makan, klien mengatakan sulit tidur, klien mengatakan tidur hanya 4-6 jam/hari, klien mengeluh tidak puas tidur, klien mengeluh kemampuan beraktivitas menurun, klien mengatakan tidak nafsu makan, klien mengatakan makan hanya 1 kali sehari, klien mengeluh lelah, dispnea saat/ setelah beraktivitas, klien merasa semua aktivitasnya dibantu oleh keluarga, terdengar ronchi, terdapat sputum tertahan, tampak batuk terus menerus, klien tampak lesu, klien tampak lemah dan pucat, klien tampak gelisah, klien tampak bernafas cepat, kulit klien tampak kering, tekanan darah 125/80 mmHg, nadi 89x/menit, pernafasan 26x/menit, SpO₂ 95%, suhu 36,5°C, BB 65 kg dan TB 162 cm, terpasang infus RL 20 TPM, dalam melakukan aktivitas tampak dibantu keluarga, tampak menggunakan bantuan oksigen 3 LPM, turkorkulit tidak elastis CRT >3 detik.

2. Diagnosa Keperawatan

Seluruh diagnosa ditegakkan pada klien adalah diagnosa aktual meliputi, bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan, nausea berhubungan dengan distensi lambung, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur yang telah didukung oleh data mayor dan data minor.

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih telah berdasarkan SLKI dan SIKI. Intervensi yang dibuat sudah mencantumkan indikator keberhasilan setiap masalah keperawatan yang dihadapi oleh klien dan terdapat waktu kapan keberhasilan dicapai. Rencana keperawatan yang disusun penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan

kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis lain dan juga keluarga klien. Rencana yang muncul dengan diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan yaitu :

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan
SLKI : Bersihan Jalan Nafas (L.01001)
SIKI : Manajemen Jalan Nafas (i.01012)
- b. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung
SLKI : Tingkat Nausea (L.08065)
SIKI : Manajemen Mual (I.03117)
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur
SLKI : Pola Tidur (L.05045)
SIKI : Dukungan Tidur (I.05174).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan gangguan oksigenasi pada kasus Pneumonia terdiri dari beberapa kegiatan seperti tindakan mandiri dan kolaborasi yang tercantum pada SIKI.

Tindakan mandiri yang dilakukan adalah monitor pola nafas, monitor bunyi nafas, posisikan semi fowler, berikan minum air hangat, memonitor saturasi oksigen, memberikan oksigen nasakanul 3 lpm, identifikasi pengalaman mual, identifikasi faktor mual, berikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik, identifikasi pola aktivitas dan tiddur, identifikasi faktor pengganggu tidur.

Tindakan kolaborasi yang diberikan adalah memberikan cairan RL 20 tpm, ceftriaxon 3x100 mg intravena, sukralfat 3x10 cc intravena, omeprazole 1x40 mg intravena, curcuma fct 2x1 tablet oral, ambroxol 2x30 mg oral, ondacentrone 3x4 mg intravena.

Implementasi dilakukan sesuai dengan kondisi klien, lingkungan, perawat, dan melibatkan keluarga klien.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap Tn. S dengan gangguan oksigenasi pada kasus Pneumonia selama tiga hari, penulis menyimpulkan ketiga diagnosa yang teratasi sebagian yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan karena belum mencapai kriteria hasil pada rencana keperawatan. Pada nausea berhubungan dengan distensi lambung dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur teratasi sesuai dengan kriteria hasil rencana keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Handayani kotabumi

Diharapkan untuk meningkatkan komunikasi teraupetik dan pemberian informasi mengenai penyakit yang dialami terhadap keluarga pasien maupun pasien terutama pasien Pneumonia sehingga keluarga maupun pasien tidak kekurangan informasi. Khususnya di ruang freesia Rumah Sakit Handayani dapat lebih diperhatikan lagi mengenai alat untuk mengecek pasien seperti saturasi oksigen yang digunakan untuk mengecek pasien sering eror saat digunakan.

2. Bagi Prodi D-III Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru tentang keperawatan dengan kasus Pneumonia agar mempermudah mahasiswa mencari dan mengumpulkan referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir.

3. Bagi Penulis

Diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dari institusi serta lahan praktik dalam memberikan asuhan keperawatan, serta dapat memperluas wawasan mengenai pasien Pneumonia dengan adanya pengetahuan dan wawasan yang luas penulis akan mampu bermanfaat bagi masyarakat.